

HUBUNGAN STRES DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA WANITA USIA 20-29
TAHUN (STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOHARJO, KECAMATAN PACITAN,
KABUPATEN PACITAN)

Oleh: ATIK MAHBUBAH -- E2A002008
(2006 - Skripsi)

Ketidakteraturan siklus menstruasi pada wanita merupakan salah satu tanda pengurangan fertilitas pada wanita. Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan siklus menstruasi, salah satunya adalah stres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dengan siklus menstruasi pada wanita usia 20-29 tahun. Penelitian ini menggunakan metode survei penjelasan dengan studi belah lintang. Sampel adalah wanita usia 20-29 tahun yang tidak sedang menggunakan alat kontrasepsi hormonal. Sampel diambil secara acak sederhana sebanyak 74 orang dari populasi 279 orang. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan uji *Chi Square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden (64,9%) siklus menstruasinya normal yaitu polimenore 23,1%. oligomenore 69,2% dan amenore 7,7%. Empat puluh empat koma enam persen responden cenderung mengalami gejala stres berat. Berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan antara stres dengan siklus menstruasi pada responden ($p=0,001$; $X^2=23,547$). Diharapkan wanita dapat mengelola tingkat stresnya, karena stres dapat mempengaruhi keteraturan siklus menstruasi.

Kata Kunci: siklus menstruasi, stres

CORRELATION OF STRESS WITH THE MENSTRUAL CYCLE AT 20-29 YEARS OLD WOMEN (CASE STUDY AT SUB-DISTRICT OF SIDOHARJO, DISTRICT OF PACITAN, SUB-PROVINCE OF PACITAN)

Abstract

Irregularity of the menstrual cycle is one sign of infertility in women. Many factors influencing irregularity of the menstrual cycle, one of them is stress. The aim of the research to correlate the stress with the menstrual cycle at 20-29 years old women. This is an explanatorty research with cross sectional approach. Simple random sampling is used for selecting 20-29 yerars old women with no hormonal contraception. Seventy four women are selected from 274 people. Chi Square is the method of statistical analysis using for analyzing the data. Result showed that most responder (64,9%) have normal menstrual cycle and 35,1% have abnormal menstrual cycle. The abnormal menstrual cycle are plymenorrhea 23,1%,olygomenorrhea 69,2% and amenorrhea 7,7%. Forty four comma six pecent respondents tend to experience severe stress symptom. Based on statistic test, concluded that there is correlation between stress with the menstrual cycle ($p=0,001$; $X^2=23,547$). It suggest for momen to manage their level of stress, because stress can influence regularity of the menstrual cycle.

Keyword : the menstrual cycle, stress